

**TINGKAT SPORTIVITAS SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GODEAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN
AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



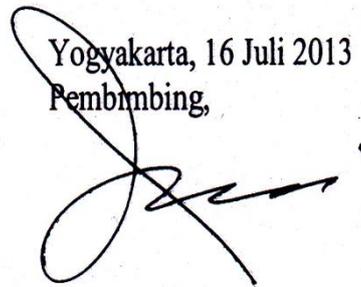
Oleh
Danang Dwi Sudarmasto
NIM. 09601241039

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Sportivitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Danang Dwi Sudarmasto, NIM 09601241039 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 16 Juli 2013
Pembimbing,



Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 19620805 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 16 juli 2013
Yang menyatakan,



Danang Dwi Sudarmasto
NIM. 09601241039

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Sportivitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Danang Dwi Sudarmasto, NIM 09601241039 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Joko Purwanto, M. Pd	Ketua Penguji		9/9 '13
Saryono, M. Or	Sekretaris Penguji		10/9 '13
Komarudin, M. A	Penguji 1 (Utama)		3/9 - 2013
Ermawan Susanto, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		30/8 2013

Yogyakarta, September 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP: 49600824 198601 1 001

MOTTO

”Janganlah tenggelam dalam satu kesedihan, karena masih ada hari esok yang menyongsong dengan sejuta kebahagiaan”
(Danang Dwi S.)

“Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran”
(James Thurber)

“Siapa yang kalah dengan senyum, dialah pemenangnya”
(A. Hubard)

PERSEMBAHAN

Teriring puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Ibundaku tercinta Suyatmi dan Ayahku Sukowaluyo, karena rasa sayang dan cinta, pengorbanan serta do'a yang tak pernah putus dari engkau lah saya bisa menyelesaikan studi S1.
2. Kakakku Supri Haryanti dan kakak Iparku mas Mugi, tak ketinggalan Adikku tercinta Yuliana Tri Wardani, terima kasih atas doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini.

**TINGKAT SPORTIVITAS SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GODEAN
KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh
Danang Dwi Sudarmasto
NIM 09601241039

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler yang bertemakan olahraga seperti sepakbola dapat mengembangkan kepribadian dan jiwa sportivitas anak didik yang lebih baik bukan mengembangkan jiwa sportivitas yang rendah yang terjadi pada prakteknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subyek penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman yang berjumlah 38 siswa. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket yang digunakan terdiri dari 45 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean kabupaten Sleman tahun ajaran 2012/2013 adalah 7,89% sangat tinggi, 18,42% tinggi, 47,37% sedang, 21,06% rendah, dan 5,26% sangat rendah.

Kata kunci : sportivitas, siswa, ekstrakurikuler sepakbola.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola Di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2012/2013” dapat diselesaikan.

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan berbagai pihak, maka dengan segala ketulusan hati disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR FIK UNY yang telah memberi kemudahan fasilitas selama menjalani proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Joko Purwanto, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingannya selama penelitian.
5. Bapak Komarudin, M.A., Sebagai penasehat akademik yang telah sabar dan membantu dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh staf FIK UNY, terima kasih atas segala bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan PJKR A angkatan 2009 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
8. Para guru dan siswa di SMP Negeri 3 Godean, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan selama ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

Semoga segala kebaikan yang diberikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 16 Juli 2013

Penulis,



Danang Dwi Sudarmasto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Pengertian Sportivitas	13
2. Faktor Sportivitas	11
3. Pengertian ekstrakurikuler	15
4. Tujuan ekstrakurikuler	16
5. Karakteristik siswa SMP	18
6. Hakikat sepakbola	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	21

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Populasi Penelitian	24
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24
1. Instrumen	24
2. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi waktu, lokasi dan subjek penelitian	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian	30
1. Faktor Komitmen Terhadap Olahraga	32
2. Faktor Konvensi Sosial	34
3. Faktor Taat Pada Peraturan Wasit.....	35
4. Faktor Sikap Positif Pada Lawan.....	36
C. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi Hasil Penelitian	42
C. Keterbatasan Penelitian	42
D. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Observasi Pertandingan Sepakbola	7
Tabel 2. Perhitungan Uji Reliabilitas	25
Tabel 3. Kategori Koefisien Reliabilitas	25
Tabel 4. Kisi-kisi Butir Pernyataan Angket	26
Tabel 5. Perhitungan Interval	29
Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Sportivitas Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.....	30
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sportivitas Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean	31
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Komitmen dalam Olahraga Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean	33
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Konvensi Sosial Siswa ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean	34
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Taat pada Peraturan dan Wasit Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.....	35
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Sikap Positif pada Lawan Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Contoh tindakan <i>good sportsmanship</i> Oliver Khan.....	4
Gambar 2. Pemukulan Wasit oleh Bek Semarang <i>United</i>	5
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Sportivitas Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean	30
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Komitmen dalam Olahraga Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.....	31
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Konvensi Sosial Olahraga Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.....	33
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Taat pada peraturan dan Wasit Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.....	34
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Sikap Positif pada Lawan Siswa Ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	48
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	49
Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian UNY	50
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Sekretariat DIY.....	51
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Kabupaten Sleman.....	52
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 3 Godean.....	53
Lampiran 9. Angket Penelitian	54
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Angket	62
Lampiran 11. Uji Distribusi Frekuensi	64
Lampiran 12. Perhitungan Interval	69
Lampiran 13 Uji Reliabilitas.....	74
Lampiran 14. Dokumentasi	76
Lampiran 15. Kartu Bimbingan.....	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah olahraga yang populer di dunia dan merupakan salah satu tontonan yang banyak digemari oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Sepakbola secara lengkap dapat diwakili oleh gerak-gerak dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor, sekaligus manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan dasar fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks. Tetapi, disamping gerak-gerak dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, sepakbola mengandung etika, norma dan moral bagi setiap orang yang terlibat didalamnya.

Menurut Baron Pierre de Coubertin (Rusli Lutan, 2001: 1) Tujuan akhir olahraga dan pendidikan jasmani terletak dalam peranannya sebagai wadah unik penyempurnaan watak, dan sebagai wahana untuk memiliki dan membentuk kepribadian yang kuat, watak yang baik dan sifat yang mulia; hanya orang-rang yang memiliki kebajikan moral seperti inilah yang akan menjadi warga masyarakat yang berguna. Olahraga sepakbola mengandung banyak nilai-nilai dan manfaat yang dapat kita ambil. Melihat para pemain, para pendukung, wasit, pelatih dan banyak hal lainnya yang memberikan latihan akan sedikit dinamika yang ada dalam dunia olahraga secara luas dan dunia sepakbola secara khusus.. Berkenaan dengan hal ini, kiranya perlu

disebarluaskan gagasan tersebut dalam praktek berolahraga yang dijiwai oleh semangat sportivitas. Menurut Shields dan Bredemeir yang dikutip Wikipedia (2013:1), sportivitas dapat dikonseptualisasikan sebagai karakteristik abadi dan relatif stabil atau disposisi sehingga individu berbeda dalam cara mereka umumnya diharapkan untuk berperilaku dalam situasi olahraga. Maka untuk dapat memperagakan sikap sportivitas, seorang bukan hanya mematuhi peraturan yang tertulis tetapi juga harus dapat berbuat sesuai dengan keputusan hati nurani (Rusli Lutan, 2001: 71).

Menurut kamus *International Webster* dalam Kathryn J. Cox, (1996: 2), Sportif adalah perilaku untuk menjadi individu yang melibatkan sikap adil dan jujur dalam kompetisi, perilaku sopan dan anggun dalam penerimaan hasil pertandingan. Sportif identik dengan sikap individu dalam kegiatan berolahraga sedangkan sportivitas merupakan Namun demikian, olahraga juga penuh dengan potensi untuk menyebarkan nilai-nilai yang bertentangan dan bahkan bisa mempersubur masalah sosial, seperti diskriminasi, konflik, praktek ketidak jujuran, kesemena-menaan menggunakan obat terlarang, dan bahkan sampai pada pengorbanan masa depan kaum muda untuk tidak memperoleh pendidikan yang cukup, akibat kegiatan pembinaan olahraga tidak selaras dengan kegiatan pendidikan.

Sportivitas dapat dilihat melalui spanduk-spanduk, kampanye yang dibawa oleh pihak-pihak tertentu, pada setiap pertandingan resmi, bendera *fair play* dibawa bersamaan dengan masuknya pemain ke lapangan. Para penonton dan pemain diingatkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Setiap

tindakan di arena sepakbola diharapkan menunjukkan nilai-nilai sportivitas. Semangat sportivitas wajib dijunjung tinggi oleh setiap pemain di lapangan, bahkan seorang wasit dituntut memimpin pertandingan secara adil serta tidak memihak salah satu tim. Pada akhirnya, sikap sportivitas sebagai warisan dari dunia sepakbola haruslah menjadi konsep yang dipahami oleh masyarakat Indonesia, maka slogan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat menjadi kebutuhan untuk dilaksanakan lebih dari sekedar membangun sarana dan pra sarana olahraga khususnya sepakbola yang menjadi olahraga kegemaran masyarakat indonesia, dan menciptakan pemain berprestasi atau menjuarai event sepakbola di semua wilayah, regional maupun internasional. Perilaku paling nyata dari sportivitas dapat dilihat dalam pertandingan sesungguhnya, melalui perilaku para pemain sepakbola. Berikut ini adalah beberapa ilustrasi tentang sikap sportivitas.

Tahun 2001, ketika pertandingan antara Bayern munich melawan Valencia pada laga final *Champions*. Kiper legendaris Jerman dan Bayern Munich, Oliver Kahn dianugerahi *FIFA Fair Play Award* setelah melakukan tindakan simpatik. Saat itu Bayern baru saja memenangkan final Liga *Champions* melawan Valencia. Alih-alih merayakan kemenangan itu bersama rekan-rekannya, Kahn memilih untuk menghibur kiper lawan, Santiago Canizares. Kahn berusaha menghibur Canizares yang kecewa berat timnya hanya bisa menjadi *runner up*.

(Diakses dari <http://www.dewibola.com/editorial/berita-bola-terlengkap-5-sikap-paling-sportif-di-sepakbola-19260b/5.html> pada tanggal 2 April 2013, pukul 10 : 13 WIB).



Gambar 1. Oliver Khan saat menghibur kiper lawan, Santiago Canizares. (diakses dari <http://wawansetyadi257.blogspot.com/2013/04/5-sikap-paling-sportif-saat.html> pada tanggal 2 April 2013, pukul 11 : 30 WIB).

Tindakan-tindakan tersebut merupakan contoh “*good sportsmanship*” yang akan selalu dikenang. Perilaku-perilaku pemain sepakbola banyak juga yang bertindak tidak dewasa, perilaku seperti pemain yang memukul pemain lainya karena tidak terima dengan hasil pertandingan. Pemain menentang keputusan wasit sehingga diberi peringatan atau dikeluarkan dari permainan. Perilaku sportivitas yang rendah ini tidak hanya ditunjukkan oleh pemain, penonton juga menunjukkan sportivitas yang rendah seperti melakukan *vandalisme* akibat tidak terima dengan kekalahan tim yang didukungnya. Melempar benda-benda ke dalam lapangan baik kepada pemain maupun kepada wasit karena tidak terima dengan hasil pertandingan. Selain itu banyak sekali kasus yang mengandung kekerasan terhadap wasit oleh pemain. Ketika Semarang *United* bertandang ke stadion Cibinong, insiden ini dilakukan oleh bek Semarang *United*, Simon Kojiro. Dia menghajar wasit dalam pertandingan

Liga Primer Indonesia (LPI) ketika melawan Bogor Raya di Stadion Cibinong, Kabupaten Bogor, pada hari Minggu, 23 Januari 2011. Semarang *United* ditekuk Bogor Raya dengan skor 1-2. Insiden terjadi di menit ke-70 saat wasit Rudiyanto mengganjar Simon dengan kartu merah. Tak terima diusir keluar lapangan, Simon meradang dan menghajar Rudiyanto hingga terjengkang. Gara-gara itu, Quentieri dilempari botol minuman oleh para pendukung Bogor Raya. (diakses dari <http://www.goal.com/id-ID/match/55633/bogor-raya-vs-semarang-united/report> Pada tanggal 2 April 2013, pukul 11 : 14 WIB).



Gambar 2. Pemukulan wasit oleh bek semarang *united*.
(diakses dari <http://olahraga.kompasiana.com/bola/2012/03/03/dilarang-bicara-dengan-wasit-bukan-masalah-bagi-pemain-indonesia-443980.html> pada tanggal 2 April 2013, pukul 11 : 43 WIB).

Menurut Yuda M. Saputra (1999: 6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Sedangkan menurut Depdikbud

(1993: 16) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama yang bertema olahraga seperti sepakbola kepribadian anak didik akan berkembang, termasuk didalamnya perkembangan moral yang akan merujuk pada perkembangan sportivitas anak didik. Diharapkan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif, sehingga dalam perkembangannya anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan menunjukkan perkembangan sportivitas yang lebih baik dan bukan mengarah pada perilaku sportivitas yang rendah.

Ekstrakurikuler sepakbola merupakan kegiatan yang sangat favorit di sekolah, hampir setiap sekolah mengadakan ekstrakurikuler sepakbola karena kegiatan ini banyak diminati oleh siswa, apalagi dengan banyaknya pertandingan turnamen-turnamen antar sekolah, baik dari tingkat daerah sampai tingkat nasional seperti olimpiade olahraga. Hal tersebut memotivasi sekolah agar tim sepakbolanya bisa berprestasi, karena akan membawa nama baik sekolah.

SMP Negeri 3 Godean merupakan salah satu sekolah di kabupaten Sleman yang mempunyai ekstrakurikuler sepakbola dan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler antara lain menjahit, komputer, karawitan, seni tari, seni musik, pencak silat, bolavoli, dan bolabasket. Sepakbola adalah salah satu ekstrakurikuler yang digemari banyak siswa terutama siswa putra, mereka memiliki semangat yang tinggi mengikuti ekstrakurikuler di sore hari. Siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler sepakbola berjumlah 38 siswa. Kegiatan

ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean dilakukan seminggu 2 kali yaitu hari Kamis dan Sabtu mulai jam 14.30-16.30 WIB di lapangan Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Banyak pertandingan yang telah diikuti dari tingkat daerah sampai tingkat Nasional. Salah satunya adalah pertandingan sepakbola antar SMP se-DIY yang diadakan oleh PT DUA KELINCI, ketika melakukan observasi pertandingan dalam empat kali bertanding terjadi 42 pelanggaran. Tabel hasil observasi pertandingan antar SMP se-DIY 2013 yang menggunakan peraturan permainan FIFA 2010/2011 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Pelanggaran SMP Negeri 3 Godean dalam 4 pertandingan Sepakbola antar SMP se-DIY 2013.

No	PERATURAN	INDIKATOR	JUMLAH
A	Pelanggaran Tendangan Bebas Langsung.	1. Menendang atau mencoba menendang lawan	3
		2. Menjegal atau mencoba menjegal lawan.	2
		3. Melompat ke arah lawan.	0
		4. Menabrak lawan.	4
		5. Memukul atau mencoba memukul lawan.	0
		6. Mendorong lawan.	8
		7. Mentackle/menyerang lawan guna mendapatkan bola dengan menyentuh lawan sebelum menyentuh bola.	5
		8. Menahan/memegang lawan.	5
		9. Meludahi lawan.	0
		10. Memegang bola dengan sengaja (kecuali penjaga gawang di daerah hukumannya sendiri).	0
B	Pelanggaran Tendangan Bebas Tidak	1. Bermain kasar dengan cara yang berbahaya.	4
		2. Menghalangi/merintang pergerakannya lawan.	3
		3. Menghalangi pergerakannya penjaga gawang untuk melepaskan bola dari tangannya.	2

	Langsung	<p>4. Jika Penjaga Gawang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengambil waktu lebih dari 6 detik ketika menguasai bola di tangannya sebelum dilepaskan dari tangannya. • Menyentuh bola kembali dengan tangannya setelah bola dilepaskan dari penguasaannya dan bola tidak disentuh/menyentuh pemain lain. • Menyentuh bola dengan tangannya, setelah sengaja ditendang kepadanya oleh teman satu tim • Menyentuh bola dengan tangannya, setelah menerima langsung dari lemparan ke dalam yang dilakukan oleh teman setim. 	<p>1</p> <p>0</p> <p>0</p> <p>0</p>
C	Peringatan terhadap pelanggaran (kartu kuning)	1. Bersalah melakukan/berkelakuan tidak sportif.	1
		2. Menunjukkan sikap menolak dengan perkataan atau tindakan .	1
		3. Terus menerus melanggar peraturan permainan	2
		4. Memperlambat waktu untuk memulai lagi permainan	1
		5. Tidak berada dalam jarak yang ditentukan ketika permainan dimulai	0
		6. Masuk atau masuk kembali ke lapangan permainan tanpa seijin wasit	0
		7. Sengaja meninggalkan lapangan permainan tanpa seijin wasit	0
D	Pelanggaran yang dihukum dengan pengusiran (kartu merah)	1. Bersalah karena bermain sangat kasar	0
		2. Bersalah karena berkelakuan jahat/kasar	0
		3. Meludahi pemain lawan atau orang lain	0
		4. Menghalangi gol yang dibuat oleh tim lawan atau menggagalkan suatu kesempatan / peluang terciptanya gol dengan sengaja menyentuh bola (tidak berlaku bagi kiper)	0
		5. Menggagalkan suatu kesempatan/peluang terciptanya gol oleh pemain lawan yang bergerak kedepan arah gawang pemain tersebut, melalui suatu pelanggaran yang dapat dihukum dengan tendangan bebas atau tendangan penalty	0
		6. Menggunakan kata-kata dan/atau isyarat yang menghina, melecehkan atau kasar.	0
		7. Menerima peringatan kedua dalam pertandingan yang sama.	0
		Jumlah Pelanggaran	42

Hasil observasi dari tim SMP Negeri 3 Godean terjadi pelanggaran tercatat 27 pelanggaran atau 64,29% merupakan pelanggaran tendangan bebas langsung, 10 pelanggaran atau 23,81% merupakan pelanggaran tendangan bebas tidak langsung, 5 pelanggaran atau 11,90% merupakan peringatan terhadap pelanggaran (kartu kuning) dan tidak ada pelanggaran dalam hukuman pengusiran pemain (kartu merah). Dengan hasil observasi pertandingan tersebut membuktikan bahwa masih banyaknya tindakan tidak menjunjung tinggi sikap sportivitas dan belum adanya pemberian kartu hijau oleh wasit kepada para siswa sebagai bukti bahwa siswa tersebut telah menunjukkan sikap sportivitas ketika bertanding. Sedangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola diharapkan dapat memberi dampak yang positif pada peserta didik, sehingga dalam perkembangannya anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola akan menunjukkan perkembangan sportivitas yang lebih baik dan bukan mengarah pada perilaku sportivitas yang rendah seperti yang sering kita temukan dalam sepakbola di Indonesia.

Dari pernyataan di atas, terjadi ketidak sesuaian antara tujuan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dalam membentuk karakter dan menanamkan jiwa sportivitas pada peserta didik dengan praktek yang sesungguhnya. Peneliti tertarik untuk meneliti tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak perilaku yang tidak menjunjung tinggi sikap sportivitas yang dilakukan para siswa dari SMP Negeri 3 Godean dalam pertandingan sepakbola antar SMP se-DIY tahun 2013.
2. Banyak pemain yang diberi kartu kuning yang dilakukan oleh pemain siswa dari SMP Negeri 3 Godean dalam babak penyisihan pertandingan sepakbola antar SMP se-DIY tahun 2013.
3. Belum tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter dan penanaman jiwa sportivitas siswa yang tinggi pada prakteknya.
4. Belum diketahui tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean tahun ajaran 2012/2013.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka perlu batasan masalah karena adanya keterbatasan waktu, dana dan untuk memperdalam analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini permasalahan hanya pada tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 3 Godean Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu pedoman bagi guru Penjas dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola supaya tidak terjadi penyimpangan dan penanaman nilai dan moral dalam perkembangan sportivitas anak didik.
- b. Membangun sportivitas yang lebih baik pada anak didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah.

c. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean dan untuk dapat dijadikan pedoman dalam mengukur tingkat sportivitas kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sportivitas

a. Pengertian sportivitas

Sportivitas adalah perilaku untuk menjadi individu yang melibatkan adil dan jujur berkompetisi, hubungan sopan dan anggun penerimaan hasil (Kathryn J. Cox, 1996: 2). Sedangkan definisi lain dari sportivitas menurut *National Collegiate Athletic Association* (NCAA), dalam Jay. D Goldstein & S.E Iso-Ahola, (2006:18) yang dikutip oleh Dimas Agung Kurniawan, (2010: 9) adalah sebagai perilaku yang ditunjukkan oleh atlet, pelatih, administrator dan penonton dalam kompetisi atletik, perilaku-perilaku ini didasari oleh nilai-nilai penting seperti hormat, adil, beradap, jujur, dan tanggung jawab. Maka untuk dapat memperagakan perilaku sportif, seorang bukan hanya mematuhi peraturan yang tertulis tetapi juga harus dapat berbuat sesuai dengan keputusan hati nurani (Rusli Lutan, 2001: 71).

Menurut Kathryn J. Cox (1996: 4) ada 4 langkah untuk mengembangkan sportivitas yaitu:

1. Menunjukkan sportivitas diri kita sendiri,
2. Menjelaskan apa yang diharapkan,
3. Memberikan orientasi dan praktek dalam sportif seperti perilaku sebagai pemuda mempersiapkan dan berpartisipasi dalam program, dan
4. Terus melatih, mendorong, mengoreksi , dan pengajaran bagi kaum muda dan keluarga mereka untuk mengembangkan sportivitas.

Menurut Shields dan Bredemeier dalam Robert S. Weinberg, Daniel Gould (2007: 526) menyatakan bahwa meskipun karakter dan sportivitas sulit untuk diartikan, namun sportivitas termasuk dalam wilayah umum moralitas dalam konteks olahraga. Artinya, sportivitas dilakukan dengan keyakinan masing-masing, penilaian, dan tindakan yang menyangkut apa yang benar dan etis dan apa yang salah dan tidak etis dalam olahraga. Secara khusus, Shields dan Bredemeier menyatakan aspek moralitas dalam olahraga terdiri dari tiga konsep terkait yaitu: *fair play*, sportivitas, dan karakter. Oleh karena itu, karakter dalam olahraga terdiri dari empat kebajikan yang saling terkait yaitu kasih sayang, keadilan, sportivitas, dan integritas. Sportivitas didalam sepakbola adalah perilaku yang menunjukkan penghormatan terhadap aturan, *official*, konvensi sosial dan lawan, yang diikuti dengan komitmen terhadap permainan sepakbola itu sendiri dan tidak melakukan partisipasi permainan yang negatif atau menghalalkan segala cara untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan. Sepakbola adalah olahraga permainan yang para pemainnya terjadi kontak langsung dan mencari skor akhir dalam pertandingan, sehingga dalam permainan sering terjadi hal-hal yang diluar hakikat sportivitas seperti mengasari lawan, menghina wasit dan lain sebagainya.

b. Faktor Sportivitas

Menurut Lynn E. Mc Cutchcheon (1999: 439-440) yang dikutip oleh Dimas Agung Kurniawan, (2010: 10), membagi faktor sportivitas yaitu

komitmen terhadap olahraga, konvensi sosial, taat pada peraturan dan wasit, sikap positif pada lawan. Keempat faktor tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Komitmen terhadap olahraga

Komitmen menggambarkan orang yang memiliki sportivitas yang baik dari perilaku yang berdedikasi pada olahraga yang digeluti. Individu menunjukkan kerja keras dalam berlatih dan bertanding. Individu juga menunjukkan komitmen dengan mencari tahu kesalahan dan berusaha untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Manifestasi lain faktor ini dalam sportivitas adalah memberikan usaha maksimal, berpikir akan cara memperbaiki performansi sebelumnya, dan menyadari pentingnya untuk memberikan usaha yang lebih baik lagi walaupun sadar bahwa individu tidak mungkin menang dalam pertandingan.

2) Konvensi sosial

Konvensi sosial merujuk pada penghormatan terhadap etika sosial yang terkait dalam olahraga. Perilaku yang menunjukkan konvensi sosial seperti berjabat tangan dengan lawan setelah pertandingan selesai, menyadari permainan yang baik walaupun oleh lawan, dan menjadi pemenang yang ramah atau kalah dengan terhormat.

3) Taat pada peraturan dan wasit

Faktor ini merujuk pada perilaku individu yang menghormati peraturan dan wasit, bahkan bila dalam suatu pertandingan wasit

membuat suatu kesalahan. Sebagai contoh adalah perilaku individu ketika berbicara kepada wasit dengan hormat dan tidak membantah wasit. Pada suatu kondisi tertentu misalnya saja keputusan wasit yang merugikan seorang pemain, akan menyebabkan pemain tersebut sulit untuk tetap menghormati wasit. Bila pemain tidak dapat mentaati peraturan dan orang yang menegakan peraturan, maka akan sulit untuk menerapkan permainan yang terorganisir dengan baik.

4) Sikap positif pada lawan

Dimensi ini merujuk pada sikap menghormati dan peduli terhadap lawan. Perilaku nyata dari dimensi ini adalah bersedia meminjamkan peralatan sendiri kepada lawan yang tidak memilikinya, bersedia bertanding walaupun lawan datang terlambat (tidak menuntut kemenangan dari situasi tersebut), tidak mengambil kesempatan dari lawan yang mengalami cedera.

2. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang biasa dilakukan di sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Menurut Depdikbud (1993: 16) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa-siswi itu sendiri.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung didalam kegiatan yang diikutinya. Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2)

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk:

1. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - a. beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. berbudi pekerti luhur

- c. memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d. sehat rohani dan jasmani
 - e. berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f. memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

3. Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean

Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berjumlah 38 siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dilakukan seminggu 2 kali yaitu hari Kamis dan Sabtu mulai jam 14.30-16.30 WIB di lapangan Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Pertandingan yang diikuti antara lain POPDA DIY, pertandingan sepakbola yang diadakan oleh PT DUA KELINCI antar SMP se-DIY.

Sarana dan prasarana yang digunakan ketika latihan ekstrakurikuler sepakbola dari bola sepak, *cone*, tiang pancang menggunakan fasilitas sekolah, tetapi untuk lapangan menggunakan lapangan sepakbola milik Desa Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Karena di SMP Negeri 3 Godean tidak memiliki lapangan sepakbola yang memadai, hanya lapangan kecil ukuran lapangan futsal sehingga tidak dapat digunakan untuk latihan dengan melihat jumlah siswa yang cukup banyak yaitu 38 siswa. Pelatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP negeri 3 Godean adalah guru pendidikan jasmani sekolah tersebut, tetapi tidak jarang meminta bantuan pelatih dari luar sekolah yang sudah memiliki lisensi.

4. Karakteristik Siswa SMP (usia 13-15 tahun)

Untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru pendidikan jasmani harus mengetahui, memahami, memperhatikan tahap perkembangan dan keingintahuan anak. Menurut Sri Rumini (1995: 37-38) karakteristik remaja awal dimulai dari umur 13-17 tahun sebagai berikut:

- a. Keadaan perasaan dan emosi
Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil. Remaja awal dilanda pergolakan, sehingga mengalami perubahan dalam perbuatannya. Dalam menentukan cita-cita dan pilihan jurusan masih selalu berubah-ubah.
- b. Keadaan mental
Kemampuan mental khususnya kemampuan pikirnya mulai sempurna/kritis dan dapat melakukan abstraksi. Ia mulai menolak hal-hal yang kurang dimengerti maka sering terjadi pertentangan dengan orang tua, guru maupun orang dewasa lainnya.
- c. Keadaan kemauan
Kemauan atau keinginan mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan orang lain/orang dewasa.
- d. Keadaan moral
Pada awal remaja dorongan seks sudah cenderung memperoleh pemuasaan, sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian (*sex appeal*). Hal ini menyebabkan dianggap tidak sopan, terutama bagi orang tua maupun masyarakat umum.

Adapun menurut Desmita (2009: 37-38), masa remaja (12-21 tahun)

ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

1. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya
2. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat
3. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif
4. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya
5. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya
6. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak
7. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara

8. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial
9. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
10. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean memiliki semangat tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler dan masih kurang keterampilan koordinasi anggota tubuh serta adanya perubahan perilaku yang sering terjadi sehingga perlu adanya pembinaan secara psikis dan mental melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

5. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian sepakbola

Menurut Joseph A. Luxbacher (2005: 2), sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang dan masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Sedangkan pendapat Sukintaka (1983: 70), sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 regu terdiri dari 11 orang pemain. Dalam memainkan bola, pemain dibenarkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan untuk memainkan bola dengan tangan.

Menurut Sucipto dkk (2000: 7), tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan. Dari

berbagai pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang setiap regu terdiri sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Dalam memainkan bola boleh menggunakan bagian tubuh maupun kecuali tangan, hanya penjaga gawang yang boleh memainkan bola dengan tangan di daerahnya sendiri.

b. Teknik dasar sepakbola

Menurut Sucipto dkk (2000: 17) teknik dasar sepakbola yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah: menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), meyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

B. Penelitian yang Relevan

Dalam menyusun karya ilmiah perlu penelitian yang relevan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan agar mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Dimas Agung Kurniawan (2010) dengan judul “Tingkat Sportivitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Gamping”. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Gamping tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 35 siswa dan digunakan sebagai subjek penelitian. Instrumen penelitiannya berupa angket, dengan uji validitas instrumen menggunakan analisis butir-butir dan uji reliabilitas sebanyak 0,946. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang

dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Gamping berada pada kategori sedang sebesar 42,86%, kategori rendah sebesar 25,71%, kategori tinggi sebesar 17,14%, kategori sangat tinggi sebesar 8,57%, dan sangat rendah sebesar 5,71%.

2. Penelitian Prahastara (2013) dengan judul “Tingkat Sportivitas Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Instrumen penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 435 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *stratified random sampling* yang berjumlah 121 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul tahun Ajaran 2012/2013 kategori sangat tinggi sebesar 0,83%, kategori tinggi sebesar 1,65%, kategori sedang sebesar 21,49%, kategori rendah sebesar 67,77% dan kategori sangat rendah sebesar 8,26%.

C. Kerangka Berfikir

Olahraga mencerminkan nilai-nilai yang menjadi rujukan masyarakat. Dalam kenyataannya, olahraga merupakan sebuah kehidupan yang dikemas kompak dan dalam kesempatan itu seseorang belajar tentang nilai inti

kebudayaannya. Karena alasan itu maka banyak orang percaya bahwa olahraga itu merupakan wahana untuk membina dan sekaligus membentuk watak. (Rusli Lutan, 2001:1). Pembinaan dan pembentukan watak sebaiknya dilakukan sejak dini, salah satunya adalah pada masa remaja (umur 12-18 tahun) yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Depdikbud, 1993: 16). Dalam ekstrakurikuler yang bertema olahraga, salah satu perkembangan moral yang terjadi adalah perkembangan moral dalam sportivitas. Tingkat sportivitas anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan sangat mungkin berbeda dari yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler siswa diharapkan dapat mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan hobi yang diminatinya. Ekstrakurikuler sepakbola merupakan kegiatan yang sangat favorit di sekolah, hampir setiap sekolah mengadakan ekstrakurikuler sepakbola karena kegiatan ini banyak diminati oleh siswa. Siswa dapat belajar banyak tentang teknik taktik dan strategi dalam bermain sepakbola. Selain terkait dengan teknik, taktik dan strategi sepakbola, siswa juga akan belajar tentang nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya salahsatunya nilai moral dalam sportivitas. Perkembangan nilai-nilai sportivitas tidak hanya dipengaruhi oleh materi tetapi lebih kepada interaksi sosial yang berlangsung ketika proses kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dan metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimin Arikunto (2010: 3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial yang dituangkan dalam bentuk presentase. Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian perlu terlebih dahulu diketahui variabel penelitiannya. Yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat sportivitas siswa ekstrakurikuler sepakbola. Secara operasional, yang dimaksud dengan variabel ini adalah tingkat sportivitas siswa berupa skor yang diperoleh dari tanggapan siswa yang mengisi angket tentang sportivitas dalam sepakbola.

Angket tingkat sportivitas siswa dibagi menjadi 4 faktor, yaitu: Faktor komitmen dalam olahraga, konvensi sosial, taat pada peraturan wasit, dan

sikap positif pada lawan. Angket tersebut berjumlah 45 item, sehingga skor yang diperoleh berkisar antara 45-225. Batasan operasionalnya adalah angka atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengisi angket dengan memasukan hasil skor kedalam norma atau kategori yang ada.

C. Subyek Penelitian

Menurut Anas Sudijono (2011: 28) Subyek penelitian adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi dalam bidang pendidikan. Pada penelitian ini subyek penelitiannya adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean yang berjumlah 38 orang.

D. Instrumen dan teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Sugiyono (2011: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket yang berisi pernyataan-pernyataan tentang skala tingkat sportivitas.

Alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel, yang dikatakan valid ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, sedangkan reliabel adalah keajekan (konsistensi) alat pengumpul data penelitian (Riduwan, 2008: 1). Dalam menyusun butir pernyataan peneliti mengadopsi angket dari Dimas Agung Kurniawan (2010) yang berjudul “Tingkat Sportivitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Gamping” dengan koefisien validitas total = 0,894 dan koefisien reliabilitas total = 0,927. Untuk

mengetahui tingkat konsistensi angket, setelah peneliti melakukan pengambilan data kemudian melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu dengan bantuan komputer Seri Program SPSS 16. 0. dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	38	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	<i>Total</i>	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.740	45

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai 0,740 dan termasuk dalam kategori koefisien reliabilitas tinggi. Kategori koefisien reliabilitas menggunakan pengkategorian menurut Guilford (1956: 145), yang dikutip oleh Nasrul Setiawan (2012), sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Koefisien Reliabilitas menurut Guilford.

Interval Koefisien	Interpretasi
0,80 - 1,00	reliabilitas sangat tinggi
0,60 - 0,80	reliabilitas tinggi
0,40 - 0,60	reliabilitas sedang
0,20 - 0,40	reliabilitas rendah

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.

Variabel	Faktor	Indikator	No item
Tingkat Sportivitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean	1. komitmen dalam olahraga,	1. memberikan usaha maksimal, 2. berpikir akan cara memperbaiki performa sebelumnya 3. menyadari pentingnya untuk memberikan usaha yang lebih baik lagi walaupun sadar bahwa tidak mungkin menang dalam pertandingan.	1,11,20, (13) 30,34,(18,2 3,44) 22,41,(35)
	2. konvensi sosial,	1. berjabat tangan dengan lawan setelah pertandingan selesai, 2. mengakui permainan yang baik walaupun itu lawan 3. menjadi pemenang yang ramah atau kalah dengan terhormat.	9,(42) 21,25,32, (8,27) 16,38, (2,29)
	3. taat pada peraturan dan wasit,	1. bertanding sesuai dengan peraturan, 2. menerima keputusan wasit.	5,26,37,(3) 12,33,43, (14,24,36,39)
	4. sikap positif pada lawan.	1. menghargai lawan, 2. peduli terhadap lawan.	6,10,40, (4,7) 17,31,45, (15,19,28)

Keterangan: Nomor yang berada dalam kurung adalah pernyataan *Unfavorable* atau negatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2011: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Riduan (2008: 27) Angket tertutup yaitu angket yang disajikan

dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checkbox* (v). Sedangkan *rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Riduwan, 2008: 20). Kemudian skor yang akan digunakan adalah berdasarkan skala *Likert*, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2008: 12).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan satu macam teknik, yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase bantuan program komputer SPSS 16.0. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2006: 21).

Angket yang disebar pada responden adalah angket yang berisi pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban. Responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan sesuai pribadi siswa dalam lima macam kategori yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), (Saifudin Azwar, 2005: 140). Siswa tinggal mengisi kolom-kolom yang telah disediakan dengan mencentang sesuai pribadi siswa dengan lima pilihan jawaban yang sudah ada. Selanjutnya data tersebut diolah dengan cara analisis deskriptif.

Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan member angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Untuk pernyataan favorable skor jawaban (SS)=5, (S)=4, (R)=3, (TS)=2, (STS)=1. Sebaliknya untuk pernyataan unfavourable pemberian skor dibalik, untuk jawaban (SS)=1, (S)=2, (R)=3, (TS)=4, (STS)=5.

Selanjutnya adalah pengkategorian, tujuan kategorisasi adalah menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini contohnya adalah dari jenjang paling rendah ke paling tinggi, dari paling jelek ke paling baik, dari sangat tidak puas ke sangat puas, dan sebagainya. Banyaknya jenjang kategori diagnosis yang akan dibuat biasanya lebih dari lima kategori tapi juga tidak kurang dari tiga. Mengelompokan individu-individu ke dalam hanya dua kategori misalnya rendah dan tinggi, selain kurang efisien juga akan menghadapi resiko kesalahan yang cukup besar bagi skor-skor yang terletak di sekitar mean kelompok (Saifuddin Azwar,2005: 107). Menurut Ngalim Purwanto (2009: 97) yang dikutip dari skripsi Dimas Agung Kurniawan (2010), rumus yang digunakan untuk mencari kelas interval:

$$R = (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum})$$

$$k = \frac{R}{i} + 1$$

$$k-1 = \frac{R}{i}$$

$$i(k-1) = R$$

$$i = \frac{R}{k-1}$$

kemudian digunakan rumus untuk mencari batas atas:

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

Ket: BA = Batas Atas

st = Skor Tertinggi

i = Interval

Setelah rentang norma diketahui selanjutnya menghitung frekuensi relatif. Menurut Anas Sudijono (2012: 42-43) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif”. Karena frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Tabel 5. Hasil Perhitungan interval.

Interval	Kategori
186 – 196	Sangat Tinggi
175 – 185	Tinggi
164 – 174	Sedang
153 – 163	Rendah
142 – 152	Sangat Rendah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden tentang tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Godean yang beralamat di Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2013 pada waktu kegiatan belajar mengajar. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dan diperoleh 38 responden.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0 dari 45 pernyataan yang diajukan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berjumlah 38 responden maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Sportivitas Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean

Statistik	Skor
Mean	169.45
Median	170.00
Mode	170.00
Std. Deviation	10.29
Minimum	147.00
Maximum	191.00

Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean sebesar 169.45,

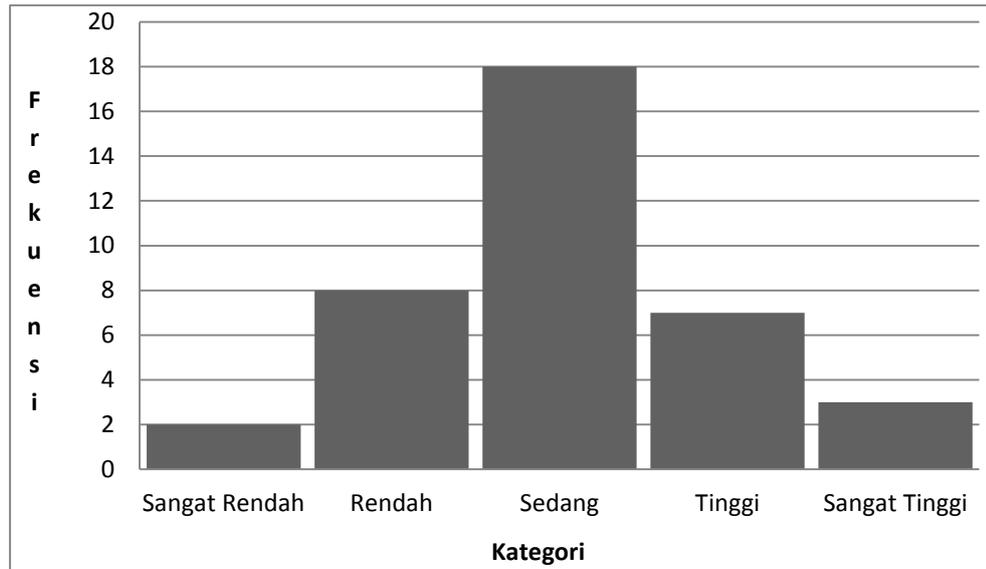
nilai tengah sebesar 170.00 nilai sering muncul sebesar 170.00 dan standar deviasi sebesar 10.29 Sedangkan skor tertinggi sebesar 191 dan skor terendah sebesar 147. Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sportivitas Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
186 – 196	Sangat Tinggi	3	7,89	7,89
175 – 185	Tinggi	7	18,42	26,31
164 – 174	Sedang	18	47,37	73,68
153 – 163	Rendah	8	21,06	94,74
142 – 152	Sangat Rendah	2	5,26	100,00
Total		38	100.0	

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berada pada kategori sedang sebesar 47,37%, kategori rendah sebesar 21,06%, kategori tinggi sebesar 18,42%, kategori sangat tinggi sebesar 7,90% dan kategori sangat rendah sebesar 5,26%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Sportivitas Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean

Deskripsi hasil penelitian tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean diuraikan sebagai berikut:

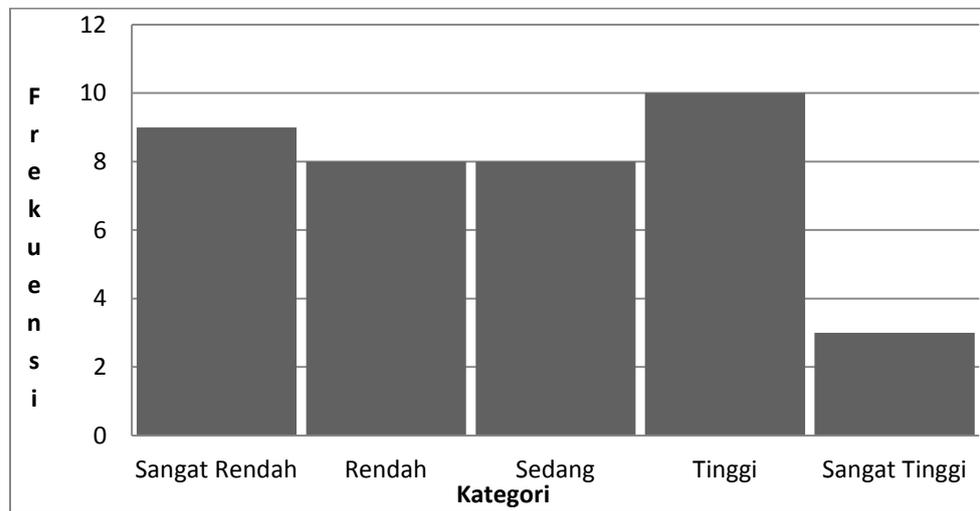
a) Faktor Komitmen dalam Olahraga

Tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan faktor komitmen dalam olahraga diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pernyataan dengan skor 1 – 5. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 43; skor maksimum = 56; rerata = 49,24; *median* = 49,5; *modus* = 51 dan *standard deviasi* = 4,01. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Komitmen dalam Olahraga Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
55 – 57	Sangat Tinggi	3	7,90	7,90
52 – 54	Tinggi	10	26,32	34,22
49 – 51	Sedang	8	21,05	55,27
46 – 48	Rendah	8	21,05	76,32
43 – 45	Sangat Rendah	9	23,68	100,00
Total		38	100,00	

Jika dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Komitmen dalam Olahraga Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan faktor komitmen dalam olahraga berada pada kategori tinggi sebesar 26,32%, kategori sangat rendah sebesar 23,68%, kategori rendah dan sedang sebesar 21,05%, dan kategori tinggi sebesar 7,89%.

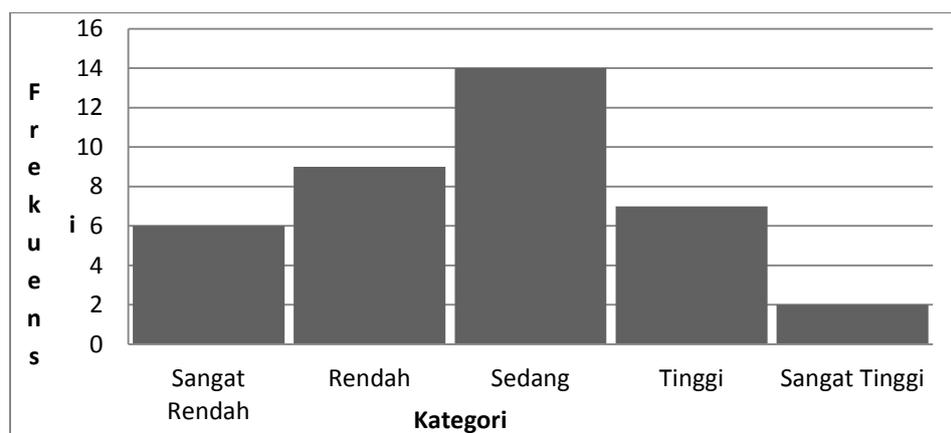
b) Faktor Konvensi Sosial

Tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan faktor konvensi sosial diukur dengan angket yang berjumlah 11 butir pernyataan dengan skor 1-5. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 36; skor maksimum = 48; rerata = 41,42; *median* = 42; *modus* 42= dan *standard deviasi* = 3,16. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Konvensi Sosial Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
47 – 49	Sangat Tinggi	2	5,26	5,26
44 – 46	Tinggi	7	18,42	23,68
41 – 43	Sedang	14	36,84	60,52
38 – 40	Rendah	9	23,68	84,20
35 – 37	Sangat Rendah	6	15,80	100,00
Total		38	100,00	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Konvensi Sosial Olahraga Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan faktor konvensi sosial berada pada kategori sedang sebesar 36,84%, kategori rendah sebesar 23,68%, kategori tinggi sebesar 18,42%, kategori sangat rendah sebesar 15,80% dan kategori sangat tinggi sebesar 5,26%.

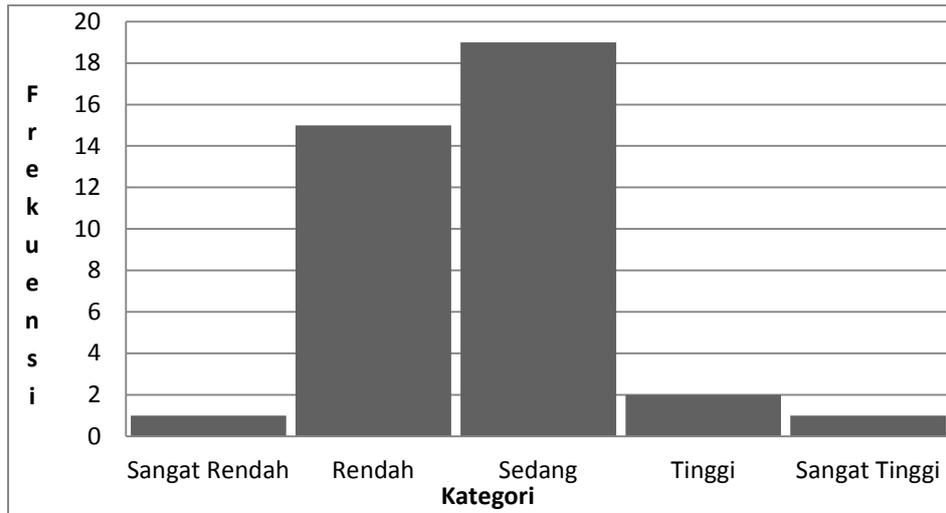
c) Faktor Taat Pada Peraturan dan Wasit

Tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan faktor taat pada peraturan dan wasit diukur dengan angket yang berjumlah 11 butir pernyataan dengan skor 1 – 5. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 28; skor maksimum = 52; rerata = 38,5; *median* = 37; *modus* = 36 dan *standard deviasi* = 4,39. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Taat Pada Peraturan dan Wasit Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
49 – 54	Sangat Tinggi	1	2,63	2,63
43 – 48	Tinggi	2	5,26	7,89
37 – 42	Sedang	19	50,00	57,89
31 – 36	Rendah	15	39,47	97,37
25 – 30	Sangat Rendah	1	2,63	100,00
Total		38	100.0	

Jika ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat gambar 6 di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Taat Pada Peraturan dan Wasit Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan faktor taat pada peraturan dan wasit berada pada kategori sedang sebesar 50,00%, kategori rendah sebesar 39,47%, kategori tinggi sebesar 5,26%, kategori sangat tinggi dan sangat rendah sebesar 2,63%.

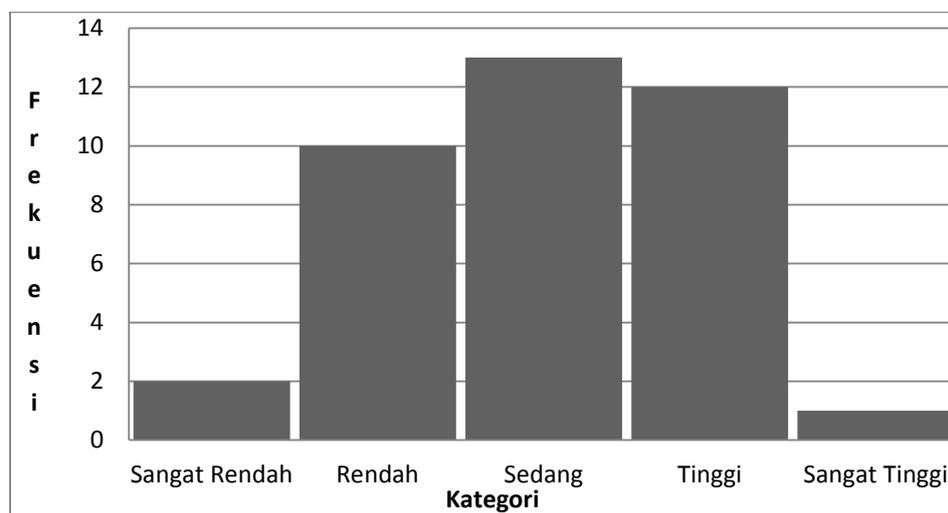
d) Faktor Sikap Positif pada Lawan

Tingkat sportivitas siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan faktor sikap positif pada lawan diukur dengan angket yang berjumlah 11 butir pernyataan dengan skor 1 – 5. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 31; skor maksimum = 51; rerata = 40,74; *median* = 40; *modus* = 44 dan *standard deviasi* = 4,54. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Sikap Positif pada Lawan Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
49 – 53	Sangat Tinggi	1	2,63	2,63
44 – 48	Tinggi	12	31,58	34,21
39 – 43	Sedang	13	34,21	68,42
34 – 38	Rendah	10	26,32	94,74
29 – 33	Sangat Rendah	2	5,26	100,00
Total		38	100,0	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini :



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Sikap Positif pada Lawan Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan faktor sikap positif pada lawan berada pada kategori sedang sebesar 34,21%, kategori tinggi sebesar 31,58%, kategori rendah sebesar 26,32%, kategori sangat rendah 5,26 dan kategori sangat tinggi sebesar 2,63%.

C. Pembahasan

Sikap sportivitas akan terlihat ketika seorang tersebut mengikuti pertandingan. Hasil observasi ketika siswa SMP Negeri 3 Godean mengikuti pertandingan sepakbola antar SMP se-DIY terjadi banyak pelanggaran yang tidak mencerminkan sikap sportivitas seperti melawan keputusan wasit dan mengkasari lawan sehingga mendapatkan hadiah kartu kuning. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap siswa menginginkan sebuah kemenangan sampai cara apapun dilakukan untuk dapat memenangkan timnya. Tetapi hal tersebut sangat jauh dari hakikat sportivitas yang diharapkan dari tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 godean berada pada kategori sedang sebesar 47,37%, kategori rendah sebesar 21,06%, kategori tinggi sebesar 18,42%, kategori sangat tinggi sebesar 7,89% dan kategori sangat rendah sebesar 5,26%. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh maka dapat kita ketahui bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean memiliki sikap dan perilaku pada kategori sedang. Sportivitas yang sedang menunjukkan bahwa para siswa kurang kematangan psikis, mungkin disebabkan dengan usia yang masih remaja mulai beranjak dewasa dimana faktor ego berpengaruh besar. Sportivitas yang tinggi dapat dibina sejak usia dini, salah satunya melalui pendidikan formal yaitu sekolah. Anak diberikan pengertian tentang pentingnya sportivitas dan bersikap sportif dalam

olahraga, dan juga pengalaman dalam bertanding akan mendidik anak untuk dapat menerima kekalahan.

Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor pada tingkat sportivitas anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Komitmen dalam Olahraga

Komitmen merupakan gambaran orang yang memiliki sportivitas yang baik dari perilaku yang berdedikasi pada olahraga yang digeluti. Dari hasil penelitian di atas diketahui tingkat sportivitas anak berdasarkan faktor komitmen dalam olahraga berada pada kategori tinggi sebesar 26,32%, kategori sangat rendah sebesar 23,68%, kategori rendah dan sedang sebesar 21,05%, dan kategori tinggi sebesar 7,89%.

Hasil tersebut diartikan siswa memiliki sikap dan perilaku yang tinggi dalam berolahraga. Sikap tersebut ditunjukkan dengan komitmen dalam mengikuti latihan dan pertandingan. Komitmen tersebut dapat diartikan sikap menerima kesalahan yang dilakukan dan berusaha memperbaikinya, sehingga siswa tidak menyalahkan orang lain, terutama wasit dan pihak lawan.

2. Faktor Konvensi Sosial

Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan faktor konvensi sosial berada pada kategori sedang sebesar 36,84%, kategori

rendah sebesar 23,68%, kategori tinggi sebesar 18,42%, kategori sangat rendah sebesar 15,80% dan kategori sangat tinggi sebesar 5,26%.

Hasil tersebut diartikan siswa mempunyai etika yang sedang di dalam olahraga khususnya olahraga sepakbola. Etika tersebut ditunjukkan dengan bersikap sopan dan menghormati terhadap pihak yang terlibat didalam olahraga tersebut. Perilaku yang menunjukkan etika baik seperti berjabat tangan dengan lawan sebelum dan setelah selesai pertandingan. Etika yang baik tidak hanya di dalam pertandingan, tetapi juga di luar pertandingan.

3. Faktor Taat Pada Peraturan dan Wasit

Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan faktor taat pada peraturan dan wasit berada pada kategori sedang sebesar 50,00%, kategori rendah sebesar 39,47%, kategori tinggi sebesar 5,26%, kategori sangat tinggi dan sangat rendah sebesar 2,63%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor taat terhadap peraturan dan menghormati terhadap keputusan wasit dalam pertandingan adalah sedang. Dalam setiap kompetisi pasti ada peraturan, dan peraturan itu harus ditaati dan dijalankan oleh para pelaku olahraga yang terlibat didalamnya. Sehingga siswa harus dapat mentaati dan menjalankan peraturan tersebut, jika melanggar pasti akan mendapatkan sanksi dari wasit.

4. Faktor Sikap Positif pada Lawan

Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berdasarkan

faktor sikap positif pada lawan berada pada kategori sedang sebesar 34,21%, kategori tinggi sebesar 31,58%, kategori rendah sebesar 26,32%, kategori sangat rendah 5,26 dan kategori sangat tinggi sebesar 2,63%.

Hasil tersebut diartikan siswa mempunyai sikap positif pada lawan dengan kategori sedang. Faktor ini merujuk pada sikap menghormati dan peduli terhadap lawan. Perilaku nyata dari dimensi ini adalah bersedia meminjamkan peralatan sendiri kepada lawan yang tidak memilikinya, bersedia bertanding walaupun lawan datang terlambat (tidak menuntut kemenangan dari situasi tersebut), tidak mengambil kesempatan dari lawan yang mengalami cedera. Dengan sikap tidak menghormati lawan tersebut dapat menyebabkan perselisihan bahkan kerusuhan antar pemain dan tim.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean adalah 7,89% sangat tinggi, 18,42% kategori tinggi, 47,37% kategori sedang, 21,06% kategori rendah, dan 5,26% kategori sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka implikasi dalam Penelitian ini menyatakan bahwa tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berada pada kategori sedang. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi Guru olahraga di SMP Negeri 3 Godean untuk bahan dasar evaluasi kualitas pada masing-masing siswa untuk membantu mendidik dan melatih agar menjadi pribadi yang lebih baik dan menjunjung sportivitas yang tinggi dalam bermain sepakbola.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha memenuhi kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain :

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya
3. Penelitian ini hanya dilakukan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sehingga tidak dapat menggambarkan tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Godean.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dan dapat lebih memahami dan menerapkan pentingnya menjunjung tinggi sikap sportivitas dalam sebuah pertandingan, terutama dalam bermain sepakbola..

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi Guru penjas dapat memahami tentang makna dan arti pentingnya sikap sportivitas bagi siswa dan dapat menjadi sebuah solusi dalam proses pembelajaran di ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik.

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa-siswi itu sendiri. Hasil data penelitian bagi Guru Penjas agar dapat dijadikan sebagai acuan dan landasan untuk meningkatkan sikap sportivitas pada siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arma Abdoelah. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Sastra Budaya.
- Cox, Kathryn J. (1996: 2). *Developing Sportsmanship*. Ohio state University Extension.
- Depdikbud. (1993). *Kurikulum Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Dirjend Dikdasmen.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimas Agung Kurniawan. (2010). Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 1 Gamping. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- FIFA. (2012). *Laws of The Game*. Jakarta: PSSI.
- Joseph A. Luxbacher. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mc Cutcheon, Lynn E. (1999). *The Multidimensional Sportpersonship Orientations Scale Has Psychometric Problems*. United States Sports Academy & Florida Southern College.
- Martens, Rainer. (1976). *Sport Competition Anxiety Test*. University of Illinois: Human Kinetics Publishers.
- Nasrul Setiawan. (2012). *Konsep Validitas dan Reliabilitas*. Diakses dari <http://statistikceria.blogspot.com/2012/01/konsep-validitas-dan-realibilitas.html>. pada tanggal 17 Mei 2013, Jam 10.35 WIB.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prahastara. (2013). Tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA se-Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Riduwan. (2008). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Rizal S. Nugroho, dkk. (2013). *Pemain Kedua Belas*. Yogyakarta: Ekspresi.
- Rusli Lutan. (2001). *Olahraga dan Etika Fair Play*. Jakarta: Wihani Group.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2005). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Bineka Cipta.
- (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsono dan Sukintaka. (1983). *Permainan dan Metodik*. Jakarta: Depdikbud.
- Sport.Detik.Com. (2011). *Pukul Wasit, Pemain Semarang United Terancam Sanksi Berat*. Diakses dari: <http://sport.detik.com/sepakbola/read/2011/01/24/003209/1552726/1052/pukul-wasit-pemain-semarang-united-terancam-sanksi-berat>. Pada tanggal 24 Januari 2011, jam 00:23 WIB.
- Sri Rumini dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Wawan setyadi. (2013). *5 Sikap Paling Sportif Saat Pertandingan Sepakbola*. diakses dari: <http://wawansetyadi257.blogspot.com/2013/04/5-sikap-paling-sportif-saat.html>. Pada tanggal 2 April 2013, pukul 11 : 30 WIB.
- Weinberg, R.S., and Gould, Daniel. (1995). *Foundations of Sport & Exercise Psychology*. Human Kinetics Publisher. Third Edition.
- (2007). *Foundation of Sport and Exercise Psychology*. United states of America.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : DANANG DWI SUDARMASTO
Nomor Mahasiswa : 09601241039
Program Studi : PJKR
Judul Skripsi : TINGKAT SPORTIVITAS SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GODEAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013.

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 23 APRIL s/d 23 MEI 2013
Tempat / objek : SMP NEGERI 3 GODEAN

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 APRIL 2013

Yang mengajukan,

Danang Dwi Sudarmasto
NIM. 09601241039

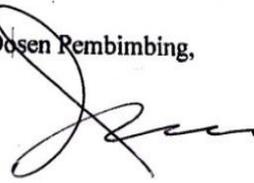
Mengetahui :

Ketua Jurusan



Amat Komari, M.Si.
NIP. 196204221990011001

Dosen Pembimbing,



Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 196208051989011001

Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Peneliti

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

“TINGKAT SPORTIVITAS SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GODEAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013”

Nama : DANANG DWI SUDARMASTO

NIM : 09601241039

Prodi : PJKR

Telah diperiksa dan dikatakan layak untuk diteliti:

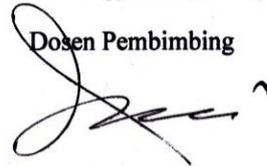
Yogyakarta, 16 April 2013

Ketua Prodi PJKR



Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing



Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 19620805 198901 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutiyeem, S.Si
NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 141/UN.34.16/PP/2013 23 April 2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Danang Dwi Sudarmasto
NIM : 09601241039
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April 2013
Tempat/Obyek : SMP Negeri 3 Godean/siswa
Judul Skripsi : Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 3 Godean Kab. Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Godean
 2. Kajur. POR
 3. Pembimbing TAS
 4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3545/VI/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 141/UN.34.16/ PP/2013
Tanggal : 23 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DANANG DWI SUDARMASTO NIP/NIM : 09601241039
Alamat : JL KOLOMBO, YOGYAKARTA
Judul : TINGKAT SPORTIVITAS SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GODEAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 24 April 2013 s/d 24 Juli 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 24 April 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan



Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian BAPPEDA Kabupaten Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1477 / 2013

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/3545/V/4/2013 Tanggal : 24 April 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DANANG DWI SUDARMASTO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09601241039
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Kolombo, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Kolombo, Yogyakarta
No. Telp / HP : 085726137097
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **TINGKAT SPORTIVITAS SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULI SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GODEAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**
Lokasi : SMP N 3 GODEAN
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 24 April 2013 s/d 24 Juli 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/nor pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 April 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pandita, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Godean
6. Kepala SMP N 3 Godean
7. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 3 Godean



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 GODEAN**

Alamat : Sidoarum, Godean, Sleman, 55564 Telp. 798647

SURAT KETERANGAN

Nomor : .070/192...

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M.Pd.
NIP : 19610507 198111 1 001
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Godean

Menerangkan bahwa :

Nama : **DANANG DWI SUDARMASTO**
NIM : 09601241039
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian mengenai : “ **TINGKAT SPORTIVITAS SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GODEAN KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013** “

Yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2013

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 13 Juli 2013.

Kepala Sekolah



Drs. Thomas Dwi Herusantosa.M.Pd
Pembina Tingkat.I,IV/B.
19610507 198111 1 001

Lampiran 7. Angket Penelitian



Nama :
Kelas :
Sekolah :

Salam Olahraga,

Saudara sekalian, saya mohon kesediaan saudara untuk sejenak meluangkan waktu guna berpartisipasi dalam mengisi angket ini. Tujuan pengisian angket ini semata-mata hanya untuk mengetahui kondisi diri saudara yang sebenarnya dan bertujuan ilmiah demi pengembangan ilmu pengetahuan yang pada akhirnya juga dapat bermanfaat bagi saudara.

Kejujuran saudara merupakan hal yang sangat penting, karena itu saya harap saudara akan menjawab dengan leluasa sesuai dengan apa yang saudara rasakan dan alami, bukan berdasarkan apa yang seharusnya. Sesuai dengan kode etik penelitian, semua identitas dan jawaban akan dijamin kerahasiaannya. Untuk itu, besar harapan saya agar dapat menerima kembali angket yang telah diisi dengan lengkap.

Atas ketulusan dan perhatian saudara, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Danang Dwi Sudarmasto
Universitas Negeri Yogyakarta

i

ANGKET

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada alternatif pilihan di belakang pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Pada setiap pernyataan diberikan 5 alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju S = Setuju R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

1. Saya selalu berjuang sekuat tenaga ketika bertanding SS S R TS STS

Pernyataan :

1. Saya selalu mengerahkan seluruh kesungguhan saya untuk berlatih SS S R TS STS

2. Saya akan berusaha untuk bertegur sapa seminimal mungkin dengan lawan saya SS S R TS STS

3. Kadang-kadang saya menarik baju lawan, bila tidak diketahui wasit SS S R TS STS

4. Lawan-lawan saya adalah musuh saya SS S R TS STS

5. Saya selalu menaati peraturan yang ada dalam pertandingan SS S R TS STS

6. Lawan merupakan saingan yang harus saya hormati SS S R TS STS

7. Saya kadang merasa tidak suka dengan lawan tanding saya dalam pertandingan SS S R TS STS

8. Saya tidak suka dengan lawan yang lebih kuat dari saya SS S R TS STS

9. Saya berjabat tangan dengan lawan saya saat pertandingan selesai SS S R TS STS

10. Saya akan menyapa lawan saya, baik saya menang ataupun kalah SS S R TS STS

11. Saya akan selalu mengerahkan seluruh kesungguhan dalam bertanding SS S R TS STS

12. Keputusan wasit mutlak walaupun menguntungkan pihak lawan SS S R TS STS

13. Saya berlatih sepakbola hanya bila ingin saja SS S R TS STS

14. Saya kadang marah bila wasit salah memberikan keputusan, terutama bila merugikan tim saya SS S R TS STS

15. Saya akan berusaha menjatuhkan lawan saat pertandingan SS S R TS STS
16. Saya akan bersapa dengan lawan tanding saya SS S R TS STS
17. Saat lawan terjatuh saya akan membantunya bangun SS S R TS STS
18. Saat saya kalah dalam pertandingan, itu hanya karena kurang beruntung bukan kurangnya kemampuan saya SS S R TS STS
19. Saya tidak akan membantu lawan saya selama pertandingan SS S R TS STS
20. Saya selalu hadir dalam setiap latihan sepak bola SS S R TS STS
21. Saat lawan bermain dengan baik, saya sadar bahwa mereka memang jago bermain sepak bola SS S R TS STS
22. Bila saya bertanding dengan lawan yang lebih jauh kuat, saya akan berusaha lebih keras dalam pertandingan itu SS S R TS STS
23. Saya bolos latihan bila sedang malas latihan SS S R TS STS

24. Saya akan protes pada wasit bila wasit memberikan keputusan yang merugikan tim saya SS S R TS STS
25. Bila saya kalah, berarti lawan lebih baik dari tim saya SS S R TS STS
26. Saat wasit tidak melihat saya tetap tidak boleh menarik baju lawan SS S R TS STS
27. Bila lawan saya menang, itu karena mereka curang SS S R TS STS
28. Bila ada lawan yang kekurangan perlengkapan untuk bertanding saya berharap mereka didiskualifikasi SS S R TS STS
29. Saya tidak dapat menerima kekalahan dengan baik SS S R TS STS
30. Saya berusaha untuk mengembangkan teknik saya agar lebih baik SS S R TS STS
31. Saat ada lawan yang cedera saya akan berusaha untuk membantu SS S R TS STS
32. Permainan yang baik tidak selalu berakhir kemenangan bagi saya SS S R TS STS

33. Saya tidak akan protes terhadap keputusan wasit yang kurang adil SS S R TS STS
34. Saya mencari cara untuk meningkatkan kemampuan bersepakbola saya SS S R TS STS
35. Bila saya merasa sudah tidak dapat menang dalam pertandingan, lebih baik mundur saja SS S R TS STS
36. Wasit sering melakukan kesalahan yang menguntungkan tim lawan SS S R TS STS
37. Saya tidak akan melanggar peraturan dalam pertandingan, walaupun saya tau saya tidak akan ketahuan SS S R TS STS
38. Saya mampu menerima kekalahan dengan baik SS S R TS STS
39. Saya memilih keluar dari pertandingan bila saya merasa wasit sengaja merugikan tim saya SS S R TS STS
40. Lawan saya dalam pertandingan adalah orang yang harus saya hormati SS S R TS STS

41. Dalam pertandingan saya akan tetap berusaha maksimal walaupun tau tidak mungkin menang SS S R TS STS
42. Saat saya kalah, saya lebih memilih langsung keluar lapangan dari pada harus bersalaman dengan lawan saya SS S R TS STS
43. Dalam pertandingan saya menerima semua keputusan wasit walaupun kadang kala keputusan tersebut tidak benar SS S R TS STS
44. Saya masih bisa bermain seperti biasa walaupun saya tidak ikut latihan SS S R TS STS
45. Saat ada lawan saya yang lupa membawa peralatan untuk bertanding, saya akan berusaha membantu sebisa saya agar mereka tetap dapat bertanding. SS S R TS STS

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Nama : RAMA PRATAMA
Kelas : 8.E
Sekolah : SMP Negeri 3 Godean

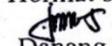
Salam Olahraga,

Saudara sekalian, saya mohon kesediaan saudara untuk sejenak meluangkan waktu guna berpartisipasi dalam mengisi angket ini. Tujuan pengisian angket ini semata-mata hanya untuk mengetahui kondisi diri saudara yang sebenarnya dan bertujuan ilmiah demi pengembangan ilmu pengetahuan yang pada akhirnya juga dapat bermanfaat bagi saudara.

Kejujuran saudara merupakan hal yang sangat penting, karena itu saya harap saudara akan menjawab dengan leluasa sesuai dengan apa yang saudara rasakan dan alami, bukan berdasarkan apa yang seharusnya. Sesuai dengan kode etik penelitian, semua identitas dan jawaban akan dijamin kerahasiaannya. Untuk itu, besar harapan saya agar dapat menerima kembali angket yang telah diisi dengan lengkap.

Atas ketulusan dan perhatian saudara, saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,


Dahang Dwi S.

Universitas Negeri Yogyakarta

ANGKET

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada alternatif pilihan di belakang pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Pada setiap pernyataan diberikan 5 alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju S = Setuju R = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

1. Saya selalu berjuang sekuat tenaga ketika bertanding SS X R TS STS

Pernyataan :

1. Saya selalu mengerahkan seluruh kesungguhan saya untuk berlatih SS X R TS STS

2. Saya akan berusaha untuk bertegur sapa seminimal mungkin dengan lawan saya SS X R TS STS

3. Kadang-kadang saya menarik baju lawan, bila tidak diketahui wasit SS S X TS STS

4. Lawan-lawan saya adalah musuh saya SS S R X STS

1

5. Saya selalu menaati peraturan yang ada dalam pertandingan X S R TS STS

6. Lawan merupakan saingan yang harus saya hormati SS X R TS STS

7. Saya kadang merasa tidak suka dengan lawan tanding saya dalam pertandingan SS S R X STS

8. Saya tidak suka dengan lawan yang lebih kuat dari saya SS S X TS STS

9. Saya berjabat tangan dengan lawan saya saat pertandingan selesai SS X R TS STS

10. Saya akan menyapa lawan saya, baik saya menang ataupun kalah X S R TS STS

11. Saya akan selalu mengerahkan seluruh kesungguhan dalam bertanding SS X R TS STS

12. Keputusan wasit mutlak walaupun menguntungkan pihak lawan SS S X TS STS

13. Saya berlatih sepakbola hanya bila ingin saja SS S R X STS

14. Saya kadang marah bila wasit salah memberikan keputusan, terutama bila merugikan tim saya SS X R TS STS

2

15. Saya akan berusaha menjatuhkan lawan saat pertandingan SS S R TS STS
16. Saya akan bersapa dengan lawan tanding saya SS S R TS STS
17. Saat lawan terjatuh saya akan membantunya bangun SS S R TS STS
18. Saat saya kalah dalam pertandingan, itu hanya karena kurang beruntung bukan kurangnya kemampuan saya SS S R TS STS
19. Saya tidak akan membantu lawan saya selama pertandingan SS S R TS STS
20. Saya selalu hadir dalam setiap latihan sepak bola SS S R TS STS
21. Saat lawan bermain dengan baik, saya sadar bahwa mereka memang jago bermain sepak bola SS S R TS STS
22. Bila saya bertanding dengan lawan yang lebih jauh kuat, saya akan berusaha lebih keras dalam pertandingan itu SS S R TS STS
23. Saya bolos latihan bila sedang malas latihan SS S R TS STS

3

24. Saya akan protes pada wasit bila wasit memberikan keputusan yang merugikan tim saya SS S R TS STS
25. Bila saya kalah, berarti lawan lebih baik dari tim saya SS S R TS STS
26. Saat wasit tidak melihat saya tetap tidak boleh menarik baju lawan SS S R TS STS
27. Bila lawan saya menang, itu karena mereka curang SS S R TS STS
28. Bila ada lawan yang kekurangan perlengkapan untuk bertanding saya berharap mereka didiskualifikasi SS S R TS STS
29. Saya tidak dapat menerima kekalahan dengan baik SS S R TS STS
30. Saya berusaha untuk mengembangkan teknik saya agar lebih baik SS S R TS STS
31. Saat ada lawan yang cedera saya akan berusaha untuk membantu SS S R TS STS
32. Permainan yang baik tidak selalu berakhir kemenangan bagi saya SS S R TS STS

4

33. Saya tidak akan protes terhadap keputusan wasit yang kurang adil. SS S R TS STS
34. Saya mencari cara untuk meningkatkan kemampuan bersepakbola saya SS S R TS STS
35. Bila saya merasa sudah tidak dapat menang dalam pertandingan, lebih baik mundur saja SS S R TS STS
36. Wasit sering melakukan kesalahan yang menguntungkan tim lawan SS S R TS STS
37. Saya tidak akan melanggar peraturan dalam pertandingan, walaupun saya tau saya tidak akan ketahuan SS S R TS STS
38. Saya mampu menerima kekalahan dengan baik SS S R TS STS
39. Saya memilih keluar dari pertandingan bila saya merasa wasit sengaja merugikan tim saya SS S R TS STS
40. Lawan saya dalam pertandingan adalah orang yang harus saya hormati SS S R TS STS

41. Dalam pertandingan saya akan tetap berusaha maksimal walaupun tau tidak mungkin menang SS S R TS STS
42. Saat saya kalah, saya lebih memilih langsung keluar lapangan dari pada harus bersalaman dengan lawan saya SS S R TS STS
43. Dalam pertandingan saya menerima semua keputusan wasit walaupun kadang kala keputusan tersebut tidak benar SS S R TS STS
44. Saya masih bisa bermain seperti biasa walaupun saya tidak ikut latihan SS S R TS STS
45. Saat ada lawan saya yang lupa membawa peralatan untuk bertanding, saya akan berusaha membantu sebisa saya agar mereka tetap dapat bertanding. SS S R TS STS

Lampiran 8. Rekapitulasi Data Angket

BUTIR PERNYATAAN

RESPON DEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
1	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	4	2	4	2	4	4	3	4	5	4	5	4	5	2	4	4	5	2	4	4	2	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	2	4	4	5	5	4	2	3	3	
3	5	2	3	3	5	4	3	4	4	4	5	3	5	2	4	4	4	5	1	4	3	5	5	2	3	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	
4	5	2	5	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	5	5	3	3	5	3	2	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	3	
5	5	2	2	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	1	4	3	5	4	2	3	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	
6	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
7	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3
8	5	2	2	1	5	5	3	3	4	5	5	4	5	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	
9	4	2	3	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	4	4	4	1	1	5	3	4	4	3	2	5	5	1	5	5	5	4	3	5	5	2	4	4	5	4	5	5	4	2	4	
10	4	2	1	2	5	5	4	5	4	5	5	2	1	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	2	2	5	5	1	5	4	5	5	2	3	5	3	5	5	4	5	5	5	1	4	3	
11	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	
12	4	4	4	4	5	2	4	2	5	4	5	5	5	1	4	4	4	4	1	4	3	5	4	2	4	5	4	3	2	5	3	2	2	5	5	2	4	3	4	4	5	4	4	4	3	
13	5	3	4	2	4	2	5	4	5	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	3	4	5	4	1	3	4	4	3	5	4	5	4	2	5	5	3	4	3	5	3	4	4	1	3	4	
14	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15	5	2	3	2	5	4	3	3	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	2	5	4	3	3	3	5	5	4	3	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	3	4	
16	4	1	3	4	5	4	3	3	5	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	5	5	2	4	5	5	3	3	5	2	4	5	5	3	5	4	4	4	2	5	
17	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4
18	4	2	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	
19	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	1	3	5	4	5	4	3	5	4	4	3	3	3	2	4	4	3	5	4	4	5	1	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	2	4	5	5	4	5	4	3	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	5	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
22	5	2	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	3	5	3	5	5	5	2	5	4	4	3	4	5	5	4	1	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	
23	4	1	2	2	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	2	5	5	4	5	3	4	5	4	2	3	4	5	2	4	5	2	4	2	5	5	2	2	3	1	4	4	5	2	5	3	
24	5	3	5	1	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	5	4	1	3	5	4	2	4	5	5	4	2	5	5	3	2	3	5	3	5	4	1	2	3	

RESPON DEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
25	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	
26	4	1	1	2	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	2	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	3	1	5	5	4	5	5	4	4	3	5	
27	4	2	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	
28	4	1	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	2	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3	2	5	4	4	2	4	5	2	5	3	4	4	4	4	2	3	3	
29	5	3	2	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	2	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	2	4	
30	4	2	2	2	4	3	2	3	4	4	5	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	
31	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	3	3	3	
32	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	3	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4
33	5	3	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	3	2	4	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	5	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
35	4	1	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	5	3	4	5	5	2	5	3	2	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	
36	4	3	4	4	5	5	2	3	5	5	5	3	3	1	3	5	3	5	1	3	4	1	4	1	3	2	2	1	2	5	4	4	2	5	4	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	
37	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	2	4	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	
38	4	2	3	4	5	4	2	4	4	4	5	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	5	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3

Lampiran 9. Uji Distribusi Frekuensi

Statistik Tingkat Sportivitas Siswa

	Komitmen	Konvensi	Menghormati	Sikap_Positif	Sportivitas
N Valid	38	38	38	38	38
Missing	0	0	0	0	0
Mean	49.2368	41.4211	38.0526	40.7368	169.4474
Std. Error of Mean	.65046	.51248	.71157	.73684	1.66876
Median	49.5000	42.0000	37.0000	40.0000	170.0000
Mode	43.00 ^a	42.00	34.00 ^a	44.00	170.00
Std. Deviation	4.00968	3.15913	4.38639	4.54220	10.28696
Variance	16.078	9.980	19.240	20.632	105.821
Range	13.00	12.00	24.00	20.00	44.00
Minimum	43.00	36.00	28.00	31.00	147.00
Maximum	56.00	48.00	52.00	51.00	191.00
Sum	1871.00	1574.00	1446.00	1548.00	6439.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tingkat Sportivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	147	1	2.6	2.6	2.6
	150	1	2.6	2.6	5.3
	153	2	5.3	5.3	10.5
	158	1	2.6	2.6	13.2
	159	3	7.9	7.9	21.1
	161	1	2.6	2.6	23.7
	163	1	2.6	2.6	26.3
	166	2	5.3	5.3	31.6
	167	1	2.6	2.6	34.2
	168	2	5.3	5.3	39.5
	169	2	5.3	5.3	44.7
	170	4	10.5	10.5	55.3
	171	3	7.9	7.9	63.2
	172	1	2.6	2.6	65.8
	173	2	5.3	5.3	71.1
	174	1	2.6	2.6	73.7
	175	2	5.3	5.3	78.9
	177	1	2.6	2.6	81.6
	180	1	2.6	2.6	84.2
	181	2	5.3	5.3	89.5
	184	1	2.6	2.6	92.1
	187	1	2.6	2.6	94.7
	188	1	2.6	2.6	97.4
	191	1	2.6	2.6	100.0
Total		38	100.0	100.0	

Tingkat Sportivitas Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	186 – 196	3	7,89	7,89	7,89
	175 – 185	7	18,42	18,42	26,31
	164 – 174	18	47,37	47,37	73,68
	153 – 163	8	21,06	21,06	94,74
	142 – 152	2	5,26	5,26	100,00
Total		38	100.0	100.0	

Faktor Komitmen terhadap Olahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	4	10.5	10.5	10.5
	44	2	5.3	5.3	15.8
	45	3	7.9	7.9	23.7
	46	3	7.9	7.9	31.6
	47	1	2.6	2.6	34.2

48	4	10.5	10.5	44.7
49	2	5.3	5.3	50.0
50	2	5.3	5.3	55.3
51	4	10.5	10.5	65.8
52	4	10.5	10.5	76.3
53	2	5.3	5.3	81.6
54	4	10.5	10.5	92.1
55	1	2.6	2.6	94.7
56	2	5.3	5.3	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Faktor Komitmen terhadap Olahraga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55 – 57	3	7.90	7.90	7.90
52 – 54	10	26.32	26.32	34.22
49 – 51	8	21.05	21.05	55.57
46 – 48	8	21.05	21.05	76.32
43 – 45	9	23.68	23.68	100.00
Total	38	100.0	100.0	

Faktor Konvensi Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36	3	7.9	7.9	7.9
37	3	7.9	7.9	15.8
38	1	2.6	2.6	18.4
39	2	5.3	5.3	23.7
40	6	15.8	15.8	39.5
41	3	7.9	7.9	47.4
42	7	18.4	18.4	65.8
43	4	10.5	10.5	76.3
44	3	7.9	7.9	84.2
45	2	5.3	5.3	89.5
46	2	5.3	5.3	94.7
48	2	5.3	5.3	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Faktor Konvensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47 – 49	2	5,26	5,26	5,26
	44 – 46	7	18,42	18,42	23,68
	41 – 43	14	36,84	36,84	60,52
	38 – 40	9	23,68	23,68	84,20
	35 – 37	6	15,80	15,80	100,00
	Total	38	100,0	100,0	

Faktor taat pada peraturan dan wasit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	2,6	2,6	2,6
	32	1	2,6	2,6	5,3
	34	5	13,2	13,2	18,4
	35	4	10,5	10,5	28,9
	36	5	13,2	13,2	42,1
	37	5	13,2	13,2	55,3
	38	2	5,3	5,3	60,5
	39	2	5,3	5,3	65,8
	40	1	2,6	2,6	68,4
	41	4	10,5	10,5	78,9
	42	5	13,2	13,2	92,1
	44	1	2,6	2,6	94,7
	47	1	2,6	2,6	97,4
	52	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Faktor taat pada peraturan dan wasit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49 – 54	1	2,63	2,63	2,63
	43 – 48	2	5,26	5,26	7,89
	37 – 42	19	50,00	50,00	57,89
	31 – 36	15	39,47	39,47	97,37
	25 – 30	1	2,63	2,63	100,00
	Total	38	100,0	100,0	

Sikap_Positif_pada_lawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	2.6	2.6	2.6
	33	1	2.6	2.6	5.3
	34	1	2.6	2.6	7.9
	35	1	2.6	2.6	10.5
	36	4	10.5	10.5	21.1
	37	2	5.3	5.3	26.3
	38	2	5.3	5.3	31.6
	39	4	10.5	10.5	42.1
	40	4	10.5	10.5	52.6
	42	4	10.5	10.5	63.2
	43	1	2.6	2.6	65.8
	44	5	13.2	13.2	78.9
	45	3	7.9	7.9	86.8
	46	1	2.6	2.6	89.5
	47	2	5.3	5.3	94.7
	48	1	2.6	2.6	97.4
	51	1	2.6	2.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Faktor Sikap positif pada lawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49 – 53	1	2,63	2,63	2,63
	44 – 48	12	31,58	31,58	34,21
	39 – 43	13	34,21	34,21	68,42
	34 – 38	10	26,32	26,32	94,74
	29 – 33	2	5,26	5,26	100,00
	Total	38	100.0	100.0	

Lampiran 10. Cara Perhitungan Interval

Tingkat Sportivitas Siswa

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 191 - 147 \\ &= 44 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$i = \frac{R}{k - 1}$$

$$i = \frac{44}{5 - 1}$$

$$i = \frac{44}{4}$$

$$i = 11$$

2. Mencari Batas Atas

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

$$BA = 191 - \frac{1}{2} \cdot 11$$

$$BA = 191 - 5,5$$

$$BA = 185,5$$

Dibulatkan menjadi **186**

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
186 – 196	Sangat Tinggi	3	7,89	7,89
175 – 185	Tinggi	7	18,42	26,32
164 – 174	Sedang	18	47,37	73,68
153 – 163	Rendah	8	21,05	94,74
142 – 152	Sangat Rendah	2	5,26	100,00
Total		38	100.0	

4. Menghitung Persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Faktor Komitmen Terhadap Olahraga

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 56 - 43 \\ &= 13 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$i = \frac{R}{k-1}$$

$$i = \frac{13}{5-1}$$

$$i = \frac{13}{4}$$

$$i = 3,25$$

Dibulatkan menjadi **3**

2. Mencari Batas Atas

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

$$BA = 56 - \frac{1}{2} \cdot 3$$

$$BA = 56 - 1,5$$

$$BA = 54,5$$

Dibulatkan menjadi **55**

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
55 – 57	Sangat Tinggi	3	7,90	7,90
52 – 54	Tinggi	10	26,32	34,22
49 – 51	Sedang	8	21,05	55,57
46 – 48	Rendah	8	21,05	76,32
43 – 45	Sangat Rendah	9	23,68	100,00
Total		38	100,00	

4. Menghitung Persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Faktor Konvensi Sosial

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 48 - 36 \\ &= 12 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k-1} \\ i &= \frac{12}{5-1} \\ i &= \frac{12}{4} \\ i &= 3 \end{aligned}$$

2. Mencari Batas Atas

$$\begin{aligned} BA &= st - \frac{1}{2} \cdot i \\ BA &= 48 - \frac{1}{2} \cdot 3 \\ BA &= 48 - 1,5 \\ BA &= 46,5 \\ &\text{Dibulatkan menjadi } \mathbf{47} \end{aligned}$$

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
47 – 49	Sangat Tinggi	2	5,26	5.26
44 – 46	Tinggi	7	18.42	23.68
41 – 43	Sedang	14	36.84	60.52
38 – 40	Rendah	9	23.68	84.20
35 – 37	Sangat Rendah	6	15.80	100.00
Total		38	100.0	

4. Menghitung Persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Faktor Taat Pada Peraturan dan Wasit

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 52 - 28 \\ &= 24 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k-1} \\ i &= \frac{24}{5-1} \\ i &= \frac{24}{4} \\ i &= 6 \end{aligned}$$

2. Mencari Batas Atas

$$\begin{aligned} BA &= st - \frac{1}{2} \cdot i \\ BA &= 52 - \frac{1}{2} \cdot 6 \\ BA &= 52 - 3 \\ BA &= 49 \end{aligned}$$

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
49 – 54	Sangat Tinggi	1	2,63	2,63
43 – 48	Tinggi	2	5,26	7,89
37 – 42	Sedang	19	50,00	57,89
31 – 36	Rendah	15	39,47	97,37
25 – 30	Sangat Rendah	1	2,63	100,00
Total		38	100.0	

4. Menghitung Persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Faktor Sikap Positif pada Lawan

$$\begin{aligned} R &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 51 - 31 \\ &= 20 \end{aligned}$$

1. Mencari Jarak Interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k-1} \\ i &= \frac{20}{5-1} \\ i &= \frac{20}{4} \\ i &= 5 \end{aligned}$$

2. Mencari Batas Atas

$$\begin{aligned} BA &= st - \frac{1}{2} \cdot i \\ BA &= 51 - \frac{1}{2} \cdot 5 \\ BA &= 51 - 2.5 \\ BA &= 48.5 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi **49**

3. Memasukkan Skor ke dalam Interval

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
49 – 53	Sangat Tinggi	1	2,63	2,63
44 – 48	Tinggi	12	31,58	34,21
39 – 43	Sedang	13	34,21	68,42
34 – 38	Rendah	10	26,32	94,74
29 – 33	Sangat Rendah	2	5,26	100,00
Total		38	100.0	

4. Menghitung Persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Lampiran 11. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.740	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	165.1053	104.529	.108	.739
VAR00002	167.2368	109.213	-.239	.755
VAR00003	166.1316	104.280	.016	.748
VAR00004	166.2632	100.199	.197	.737
VAR00005	165.0263	104.188	.135	.739
VAR00006	165.4211	99.440	.367	.729
VAR00007	165.9737	98.459	.387	.727
VAR00008	165.6579	98.177	.483	.724
VAR00009	164.9211	101.264	.379	.731
VAR00010	165.1579	101.758	.365	.732
VAR00011	164.7632	103.753	.192	.737
VAR00012	165.6316	104.131	.078	.741
VAR00013	165.4737	100.688	.215	.736
VAR00014	166.6316	96.834	.335	.728
VAR00015	165.7632	95.645	.602	.717
VAR00016	165.4211	100.737	.398	.730
VAR00017	165.2105	98.117	.582	.722
VAR00018	166.0000	109.189	-.203	.760
VAR00019	166.3947	95.921	.325	.729
VAR00020	166.0000	104.216	.066	.742
VAR00021	165.6842	106.600	-.089	.747
VAR00022	164.9211	103.048	.142	.739
VAR00023	165.6579	101.420	.206	.736
VAR00024	166.7632	99.537	.303	.731
VAR00025	166.0526	101.781	.192	.737
VAR00026	165.2895	98.211	.359	.728
VAR00027	165.4474	104.092	.079	.741
VAR00028	166.7368	108.632	-.187	.756
VAR00029	165.7368	103.118	.118	.740
VAR00030	164.8684	103.469	.207	.737
VAR00031	165.2368	98.132	.438	.725
VAR00032	165.5526	105.335	.010	.743
VAR00033	166.5263	99.824	.310	.731

VAR00034	164.8421	102.028	.316	.733
VAR00035	165.0789	103.913	.096	.740
VAR00036	166.4211	102.791	.133	.739
VAR00037	165.8947	102.421	.112	.742
VAR00038	165.5789	97.494	.601	.721
VAR00039	165.5000	99.662	.344	.730
VAR00040	165.2105	98.927	.558	.724
VAR00041	165.0526	102.159	.304	.733
VAR00042	165.2105	100.819	.433	.729
VAR00043	166.0526	100.808	.184	.738
VAR00044	166.3684	106.293	-.068	.748
VAR00045	165.8158	98.317	.466	.725

Lampiran 12. Dokumentasi



Responden Sedang Mengisi Angket

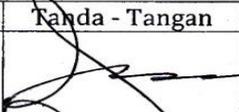


Responden Sedang Mengisi Angket

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DANANG DWI SUDARMASTO
 NIM : 09601241039
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Drs. JOKO PURWANTO, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	25-2-2013	Bimbingan BAB I, II, III	
2.	17-4-2013	Perbaiki BAB I, (Latar belakang penelitian dan Rumusan masalah)	
3.	24-5-2013	Perbaiki BAB II, (Karakteristik anak SMP 3 Godean)	
4.	3-6-2013	Perbaiki BAB III, (Definisi operasional yang belum sesuai)	
5.	17-6-2013	Bimbingan BAB IV dan V	
6.	28-6-2013	Perbaiki Abstrak dan kesimpulan.	
7.	12-7-2013	Perbaiki Lampiran	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.